

ANALISA TINGKAT KEBERHASILAN MAHASISWA DALAM MEMPELAJARI *SOFTWARE ZAHIR* PADA PERGURUAN TINGGI

Kudiantoro Widiyanto

AMIK BSI Jakarta

Jl. RS. Fatmawati No. 24, Pondok Labu, Jakarta Selatan

Email : kudiantoro.kdw@bsi.ac.id

Abstrak-*Software Zahir Accounting* adalah software akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang *integrated* dan berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa rasio keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen. Penggunaan software *Zahir Accounting* ini menimbulkan reaksi pada diri penggunanya, yaitu berupa penerimaan maupun penolakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari *software zahir* meliputi *Computer Self Efficacy* (kemampuan diri pada komputer), *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan), *Attitude Toward Using* (sikap untuk menggunakan), *Behavioral Intention to Use* (perilaku niat untuk menggunakan), dan *Actual System Usage* (penggunaan nyata sistem). Model akhir yang diperoleh pada penelitian kajian penggunaan *Software Zahir Accounting* adalah gabungan/modifikasi dari model TAM (*Technology Acceptance Model*), dan hasil kesesuaian model diperoleh penjelasan bahwa data lapangan tidak mendukung adanya model yang *fit* (sesuai) dengan populasinya. Penelitian ini menggunakan model TAM dan AMOS.

Kata Kunci : *Zahir, TAM, AMOS*

I. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan pendukung penting dalam bisnis, telah mengalami perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat. Perkembangan yang pesat tersebut ditandai dengan munculnya berbagai macam software akuntansi yang dapat membantu dalam data transaksi keuangan suatu perusahaan. Berbagai software akuntansi pada saat ini diantaranya, DEA, MYOB, ACL, MS. EXCEL, VALUE PLUS, ZAHIR dan lain lain. Banyak perguruan tinggi yang mulai mengembangkan dan memberi perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai bahan ajar yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif.

Software Zahir Accounting adalah software akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang *integrated* dan berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa rasio keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen.

Penggunaan *software Zahir Accounting* ini menimbulkan reaksi pada diri penggunanya, yaitu berupa penerimaan maupun penolakan. Karena kesuksesan penerapan teknologi informasi sangat tergantung pada penerimaan oleh *user* sebagai pengguna teknologi. Suatu model penerimaan teknologi yang dikenal dengan nama TAM (*Technology Acceptance Model*) dapat menjelaskan dan memprediksi penerimaan teknologi oleh user. Model TAM dapat menjelaskan penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna.

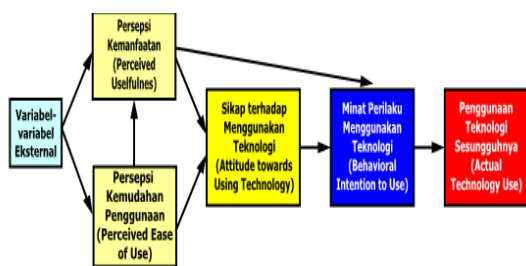
Model TAM digunakan untuk mengetahui faktor sikap, niat dan perilaku pengguna dengan menggunakan dua variabel masukan utama yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*easy of use*).

II. LANDASAN TEORI

2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*beliefs*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*User Behavior Relationship*) [1].

Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*Usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*Ease of Use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris [4].



Gambar 1. *Technology Acceptance Model (TAM)* [3]

TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai sistem informasi terhadap sistem informasi itu sendiri.

2.2 *Analysis of Moment Structure (AMOS)*

AMOS merupakan program yang dirancang untuk menyelesaikan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* berbasis *covariance* [2].

AMOS digunakan untuk menganalisis data dan menguji serangkaian hipotesis yang telah dirumuskan secara bersamaan dimana terdapat lebih dari satu variabel terikat yang saling berkaitan dan menguji kelayakan suatu model dengan data penelitian. Sebagai sebuah model persamaan struktur, AMOS lebih sering digunakan dalam pemasaran dan penelitian manajemen strategik. Model kausal AMOS menunjukkan pengukuran dan masalah yang struktural, dan digunakan untuk menganalisis dan menguji model hipotesis.

Dengan menggunakan AMOS maka perhitungan rumit dalam SEM akan jauh lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan menggunakan perangkat lunak lainnya. Lebih lagi penggunaan AMOS akan mempercepat dalam membuat spesifikasi, melihat serta melakukan modifikasi model secara grafik dengan menggunakan *tool* yang sederhana bahkan orang-orang awam yang bukan ahli statistik akan dapat menggunakan dan memahami dengan mudah.

2.3 *Software Zahir Accounting*

Software Zahir Accounting adalah *software* akuntansi keuangan terbaik penuh inovasi yang sangat berbeda dengan *software* akuntansi lainnya. Mempermudah pembukuan, dimana seluruh jurnal akuntansi dan laporan keuangan dibuat secara otomatis tanpa perlu mengerti teori akuntansi yang mendalam. Mempermudah Anda dalam mengambil keputusan bisnis, karena dilengkapi berbagai analisa laporan keuangan perusahaan, seperti analisa rasio, *break even point analysis*, berbagai grafik dan laporan interaktif yang menarik dan terintegrasi.

Dengan segala kelebihanannya, *Software Zahir Accounting* lebih tepat disebut '*business management software*'. *Software* akuntansi lainnya hanya dirancang untuk mencatat jurnal transaksi, membuat laporan laba rugi dan laporan neraca, yang hanya mudah digunakan oleh mereka yang mengerti teori akuntansi, *Software Zahir Accounting* mudah digunakan oleh siapa saja.

III. PEMBAHASAN

Responden yang menjawab kuesioner sebanyak 107 mahasiswa dari 117 mahasiswa. Agar memperoleh jumlah sample dan data yang diinginkan, pengisian kuesioner didampingi langsung.

Data Profil responden yang menjadi obyek penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. *Data Profil Responden Peneliti*

Klasifikasi Responden	Jumlah	Presentase
Status:		
- Mahasiswa	107	100%
Jenis Kelamin:		
- Laki-laki	33	31%
- Perempuan	74	69%
Jumlah	107	100%
Usia:		
- 21- 22 th	85	79%
- 23 – 24 th	20	19%
- 24 th keatas	2	2%
Jumlah	107	100%

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah :

1. Analisa Statistik Deskriptif

Pengukuran deskriptif pada dasarnya memaparkan secara numerik ukuran tendensi sentral, dispersi dan distribusi suatu data.

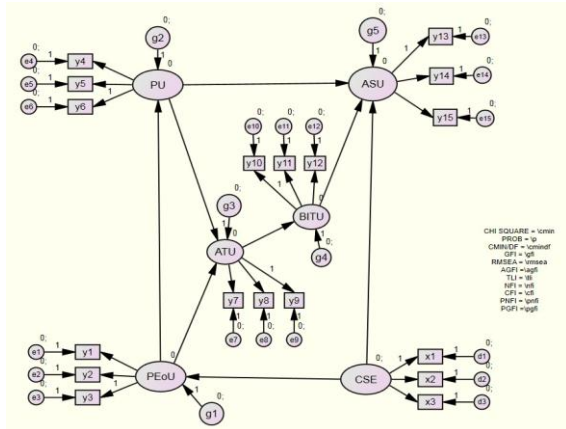
Tabel 2. *Hasil Analisis Statistik Deskriptif*

	N	Descriptive Statistics							
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Sta.	Sta.	Sta.	Sta.	Sta.	Sta.	Std. Error	Sta.	Std. Error
x1	107	1.00	4.50	3.2940	.94114	-.273	.234	-.634	.463
x2	107	1.00	3.87	2.7868	.93493	-.320	.234	-.917	.463
x3	107	1.00	3.58	2.7000	.90970	-.496	.234	-1.043	.463
y1	107	1.00	3.99	2.7419	.94643	-.216	.234	-.818	.463
y2	107	1.00	4.12	3.0143	.93721	-.334	.234	-.776	.463
y3	107	1.00	4.37	3.0145	.95574	-.178	.234	-.615	.463
y4	107	1.00	4.51	2.8890	.95993	-.089	.234	-.475	.463
y5	107	1.00	4.58	3.2942	.94565	-.262	.234	-.497	.463
y6	107	1.00	4.32	3.1815	.94175	-.332	.234	-.662	.463
y7	107	1.00	4.15	2.8887	.95006	-.228	.234	-.724	.463
y8	107	1.00	3.76	2.4941	.94741	-.111	.234	-1.060	.463
y9	107	1.00	3.96	2.4374	.95609	.039	.234	-.890	.463
y10	107	1.00	4.46	3.4458	.92428	-.436	.234	-.637	.463
y11	107	1.00	3.82	2.5561	.94197	-.151	.234	-.944	.463
y12	107	1.00	4.03	2.8888	.93630	-.280	.234	-.812	.463
y13	107	1.00	5.03	3.0141	.95042	-.103	.234	-.215	.463
y14	107	1.00	4.97	2.7869	.95208	-.068	.234	-.301	.463
y15	107	1.00	5.11	3.4457	.94951	-.089	.234	-.329	.463

2. Analisa Statistik Inferensial

Pengolahan Dengan Model Persamaan Struktural (SEM).

Pengujian model berbasis teori dilakukan dengan menggunakan *software* AMOS Versi 18.0. Berikut ini adalah hasil pengujian model tersebut :



Gambar 2. Model Awal Penelitian Dengan AMOS 18

Uji Asumsi Model

1. Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan SEM, minimum berjumlah 100. Penelitian ini menggunakan 107 sampel, oleh karena itu jumlah sampel tersebut telah memenuhi persyaratan ukuran sampel.

2. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas disajikan pada Tabel Assesment of Normality, dapat dilihat bahwa nilai yang berada pada kolom c.r. semuanya berada dalam kisaran nilai yang direkomendasikan yaitu antara -2.58 sampai 2.58. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

3. Uji kesesuaian model

Hipotesis yang menjelaskan kondisi data empiris dengan model adalah :

- a. H0 :Data empirik identik dengan teori atau model (Hipotesis diterima apabila $p \geq 0.05$).
- b. H1 : Data empirik berbeda dengan teori atau model (Hipotesis ditolak apabila $p < 0.05$).

Untuk sementara diketahui output model tersebut belum memenuhi persyaratan penerimaan Ho, sehingga tidak dapat dilakukan uji hipotesis selanjutnya. Agar model yang diajukan dinyatakan fit, maka dapat dilakukan modifikasi model sesuai dengan yang disarankan oleh program AMOS. Berdasarkan hasil Estimasi dan *Regression Weight*, maka dilakukan modifikasi dengan menghapus variabel laten dan variabel indikator yang bukan merupakan konstruktor yang valid bagi model struktural yang diajukan dengan ketentuan :

- a. Jika nilai estimate pada loading factor (λ) dari suatu variabel indikator < 0.5 maka indikator tersebut hendaknya di drop (dihapus).
- b. Selanjutnya melihat signifikansi (Sig), nilai yang dipersyaratkan adalah < 0.05 . Jika nilai Sig > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa indikator tersebut bukan merupakan konstruktor yang valid bagi

suatu variabel laten dan sebaiknya hal ini di drop (dihapus).

Kriteria fit atau tidaknya model menyangkut kriteria lain yang meliputi ukuran *Absolut Fit Measures*, *Incremental Fit Measures* dan *Parsimonious Fit Measures*. Untuk membandingkan nilai yang didapat pada model ini dengan batas nilai kritis pada masing-masing kriteria pengukuran tersebut, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

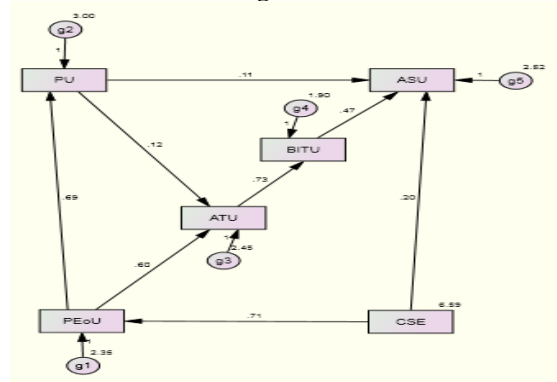
Tabel 3. Uji Perbandingan Kesesuaian Model

Ukuran kesesuaian	Batas nilai kritis	Hasil model ini	Keterangan
1. Absolut Fit Measures			
Chi-Squares χ^2 (CMIN)	Kecil, $\leq \chi^2_{\alpha; df}$	189.803	Tidak Baik
Probability	≥ 0.05	0.000	Tidak Baik
Chi-Squares χ^2 Relatif (CMIN/DF)	≤ 2.0	1.495	Baik
GFI	≥ 0.90	0.847	Marjinal
RMSEA	≤ 0.08	0.068	Baik
2. Incremental Fit Measures			
AGFI	≥ 0.90	0.794	Marjinal
TLI	≥ 0.95	0.936	Marjinal
NFI	≥ 0.90	0.858	Marjinal
CFI	≥ 0.95	0.947	Marjinal
3. Parsimonious Fit Measures			
PNFI	≥ 0.60	0.712	Baik
PGFI	≥ 0.60	0.629	Baik

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan secara keseluruhan model dinyatakan tidak fit (tidak sesuai).

Dari hasil uji kesesuaian model diketahui bahwa model tidak sesuai, maka langkah berikutnya membuat model jalur (*path analysis*).

Model Penelitian Dengan Analisis Jalur



Gambar 3. Model Penelitian Dengan Analisis Jalur

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa variabel kemampuan diri pada komputer (CSE) tidak berpengaruh pada variabel penggunaan nyata sistem (ASU). Yang berarti bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam komputer tidak selamanya bisa menggunakan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dari gambar diatas juga bisa dilihat variabel persepsi kemanfaatan (PU) tidak berpengaruh pada sikap untuk menggunakan (ATU). Yang berarti bahwa mahasiswa yang menganggap ada manfaat dari *software Zahir Accounting* tidak berarti bahwa

mahasiswa tersebut akan menggunakan *software Zahir Accounting*.

Uji Signifikansi

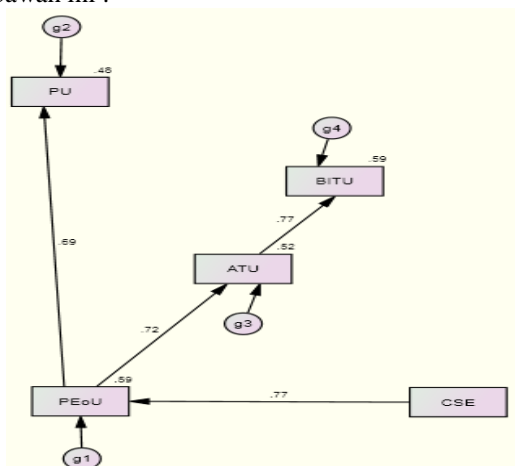
Uji signifikansi adalah mengecek apakah terdapat nilai yang negatif atau nilai yang tidak signifikan, maka dilakukan penghapusan (drop). Kemudian dibuat model baru dengan analisis jalur.

Tabel 3. Uji signifikansi model jalur

Variabel indikator	Estimate	Keterangan
CSE → ASU	0.237	Hubungan tidak signifikan
PU → ASU	0.119	Hubungan tidak signifikan
PU → ATU	0.129	Hubungan tidak signifikan
BITU → ASU	0.468	Hubungan tidak signifikan
CSE → PeoU	0.766	Hubungan signifikan
PEoU → PU	0.690	Hubungan signifikan
PEoU → ATU	0.631	Hubungan signifikan
ATU → BITU	0.770	Hubungan signifikan

Model Akhir Penelitian Dengan Analisis Jalur

Pada model akhir penelitian ini, jalur-jalur yang memiliki nilai tidak signifikan dihapus (*drop*). Maka diperoleh model akhir penelitian pada gambar dibawah ini :



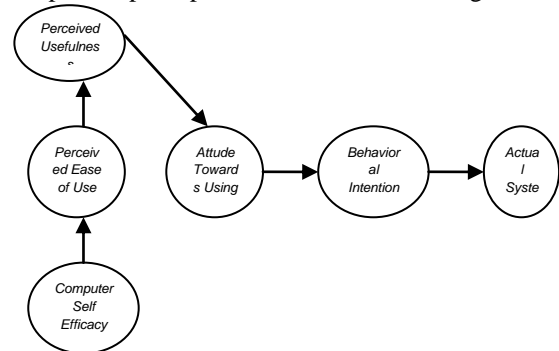
Gambar 4. Model Akhir Penelitian Dengan Analisis Jalur

Dari gambar atas dapat dibuat formulasinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 PEoU &= 4.358 + 0.766 CSE \\
 PU &= 3.862 + 0.690 PEoU \\
 ATU &= 1.745 + .720 PEoU \\
 BITU &= 2.154 + .770 ATU
 \end{aligned}$$

Interpretasi Model

Berdasarkan modifikasi model dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dijelaskan bahwa model yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 5. Hasil Akhir Model Penelitian

IV. KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari software zahir meliputi *Computer Self Efficacy* (kemampuan diri pada komputer), *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan), *Attitude Toward Using* (sikap untuk menggunakan), *Behavioral Intention to Use* (perilaku niat untuk menggunakan), dan *Actual System Usage* (penggunaan nyata sistem).

Model akhir yang diperoleh pada penelitian kajian penggunaan *Software Zahir Accounting* adalah gabungan/modifikasi dari model TAM (*Technology Acceptance Model*) oleh (Davis (1989), dan Hwang dan Yi (2002) dalam Widodo, 2006).

Hasil kesesuaian model diperoleh penjelasan bahwa data lapangan tidak mendukung adanya model yang fit (sesuai) dengan populasinya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Davis, Fred D., 1989. Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. <http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgstand/succes/davis.html>.
- [2] Ghazali, Imam (2004). *Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- [3] Widodo, Prabowo, P. (2000). *Langkah-Langkah Dalam SEM Pemodelan Persamaan Struktural*, Seri SEM. Jakarta.
- [4] Widodo, Prabowo, P. 2006. *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Jakarta.

Biodata Penulis

Kudiantoro Widiyanto, memperoleh gelar Magister Ilmu Komputer (M.Kom) tahun 2012. Konsentrasi Ilmu Komputer pada STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini menjadi dosen di BSI.